

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN PENYULUH DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI
PADI SAWAH DI KECAMATAN SIPORA UTARA KABUPATEN
KEPULAUAN MENTAWAI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh

**AGUS SALIM
NIRM. 01.1.3.16.0498**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
MEDAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

Nama : Agus Salim

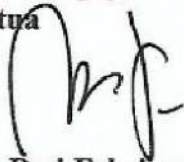
NIRM : 01.1.3.16.0498

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

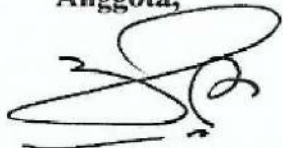
Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 03 Agustus 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji,
Ketua



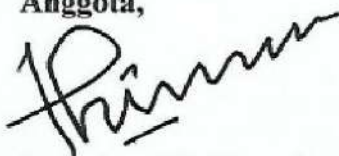
Dr. Dwi Febrimeli, SP. M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota,



Herawaty, SP.M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota,



Ir. Fahrudin Nasution, MP
NIP. 19560712 197603 1 002

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas
Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sipora Utara
Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera
Barat
Nama : Agus Salim
NIRM : 01.1.3.16.0498
Progran Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Herawaty, SP, M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Pembimbing II



Ir. Jahela M.Si
NIP. 19590812 198503 1 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian Akhir: 03 Agustus 2020

Tanggal Ujian Akhir : 03 Agustus 2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Agus Salim

NIRM : 01.1.3.16.0498

Tanda Tangan : 

Tanggal : 03 Agustus 2020

RIWAYAT HIDUP



Agus Salim merupakan anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Ayahanda Ali Amrizal dan Ibunda Syariah. Lahir di Tuapejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tanggal 18 Agustus 1997. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 13 Tuapejat pada tahun 2009, kemudian menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Sioban pada tahun 2012, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sipora Utara pada tahun 2015. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan dengan Jurusan Pertanian Program Pendidikan Diploma IV yang saat ini telah berganti nama instansi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Pada tahun 2020 penulis melakukan pengkajian Tugas Akhir (TA) dengan judul “Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sipora Utara” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di bawah bimbingan Herawaty SP.M.Si dan Ir. Jahela, M.Si dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Salim

Nirm : 01.1.3.16.0498

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul "Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 03 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Agus Salim)

HALAMAN PERUNTUKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan Mu lah engkau berharap."

(Q.S. Al -Insyirah :6-8)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah irabbil'alamin ucapan syukur yang selalu ku ucapkan pada Mu Robb ku yang Maha baik, karna masih tetap bersama ku melewati masa-masa sulit sampai mencapai di titik ini.

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan ku, teruntuk Bapak ku tercinta (Ali Amrizal) dan Mamak ku terinta (Syariah) terima kasih... I LOVE YOU.

Terima kasih juga ku ucapkan kepada seluruh dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Medan khususnya ibu dosen Pembimbing Herawaty, SP.M.Si dan Bapak Ir. Jahela M.Si serta dosen penguji ibu Dr. Dwi Febrimeli SP. M.Sc dan bapak Ir. Fahrudin Nasution, MP yang telah membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga

Allah Membalas dengan segala kebaikan. Aamiin...

Untuk menjalani kehidupan ini kita tidak bisa berjalan sendiri, kiranya kita dapat mengandalkan Tuhan dan membutuhkan orang lain. Dan tempat terbaik untuk berkeluh kesah yaitu bersama orang terkasih dan sahabat-sahabatku tercinta.

Terima kasih ku ucapkan buat Sahabat Kecil aku Best Friend Family Nurul Aviva dan Hici Ramina Fitri Yanti yang sudah memberikan doa, semangat, serta dukungan kepadaku I LOVE YOU BFF.

Dan PS Squad aku (April, Qory, Ici, Teguh dan Anasrul) terima kasih selama 4 tahun dan penjelajahan yang kita jalani dari makan-makan, naik perahu, air terjun dan ke pohon habitat serta masih banyak lagi kenangan selama di asrama I LOVE YOU.

Buat sahabatku Sari Ramadhani yang satu lokasi penelitian dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini sampai sama-sama mendapatkan gelar, dan buat Asri Br Sembiring yang kupanggil mamak selama ini dan sampai saat ini terima kasih dan I Love you. Dan tak lupa buat Tim Bar Bar Mentawai (Roma, Jecky, Sari, Lusiana, Diego, Hamdani, Marcelina dan Ponti) terima kasih buat kalian selama ini, kalian sangat luar biasa. Dan buat keluarga Jurluhtan B 2016, Healthy Agricia, teman sekamar (Ariv, Abdul dan Rozi). Tanpa kalian aku tak akan jadi apa-apa, kalian sebagai obat pelipur lara dan selalu menghiburku.

Terima kasih ku ucapkan kepada semua pihak yang tidak bisa ku ucapkan satu persatu, teruslah belajar, berusaha, serta berdoa untuk menggapai cita-cita dan tujuan hidup yang akan kita raih. Jika kita gagal tetaplah berusaha percayalah Allah bersama kita. Atas segala kekhilafan dan kesalahan dengan rendah hati meminta maaf kepada semuanya. Tugas akhir ini kupersembahkan--- by: Agus Salim

ABSTRAK

Agus Salim, NIRM 01.1.3.16.0498. Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengetahui tingkat peran penyuluh dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh dalam meningkatkan produktivitas petani padi sawah. Pengkajian ini dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat pada bulan Maret sampai dengan Juli 2020. Metode yang digunakan dalam pengkajian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan wawancara menggunakan Kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sampel ditentukan dengan teknik *Purposive Proportional Random Sampling*, sementara metode analisis data menggunakan skala likert. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh dalam meningkatkan produktivitas petani padi sawah yaitu 93 persen, sementara faktor Pendidikan, Pengalaman dan Fasilitas Kerja berpengaruh positif dalam meningkatkan produktivitas petani padi sawah sedangkan faktor Pendapatan, Teknologi dan Peran Pemerintah berpengaruh negatif dalam meningkatkan produktivitas petani padi sawah di Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci : Peran, Meningkatkan Produktivitas, Pendidikan, Pengalaman dan Fasilitas kerja

ABSTRACT

Agus Salim, NIRM 01.1.3.16.0498. *The Role of Extension in Increasing Productivity of Rice Paddy Farmers in North Sipora District, Mentawai Islands Regency, West Sumatra Province. The purpose of the assessment is to determine the level of the role of extension workers and the factors that influence the role of extension agents in increasing productivity of rice farmers. This study was carried out in the Mentawai Islands Regency, West Sumatra Province from March to July 2020. The method used in this study is descriptive quantitative conducted by interviewing using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The sample was determined by using purposive proportional random sampling technique, while the method of data analysis used a Likert scale. The results of the study show that the level of the role of extension workers in increasing the productivity of lowland rice farmers is 93 percent, while the factors of Education, Experience and Work Facilities have a positive effect in increasing the productivity of rice farmers, while the factors of income, technology and the role of the government have a negative effect in increasing the productivity of rice farmers in Kepulauan Regency Mentawai West Sumatra Province.*

Keywords: Role, Increase Productivity, Education, Experience and Work Facilities

KATA PENGANTAR

Puji syukur pengkaji ucapkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah** yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret s/d 15 Mei 2020 di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat.

Maka pada kesempatan ini pengkaji mengucapkan terima kasih atas terselesainya laporan ini kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini M.Si selaku Direktur POLBANGTAN Medan.
2. Tience E. Pakpahan, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian.
3. Herawaty SP, M.Si selaku dosen pembimbing I.
4. Ir. Jahela. M.Si selaku dosen pembimbing II.
5. Panitia Pelaksanaan Tugas Akhir (TA)
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Demikian penyusunan laporan ini, pengkaji mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan laporan ini. Terima kasih.

Medan, 03 Agustus
2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	
<i>ABSTRACT</i> (Bahasa Inggris)	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I PENDAHULUAN.....	1
.	1
A. Latar Belakang	3
.....	3
B. Rumusan Masalah	4
.....	4
C. Tujuan	
.....	
D. Kegunaan	
.....	
E. Hipotesis	
.....	
II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
.....	1
B. Penelitian Terdahulu	6
.....	1
C. Kerangka Pikir	7
.....	
III METODE PELAKSANAAN.....	1
A. Waktu dan	9
Tempat.....	1
B. Jenis	9
Penelitian.....	1
C. Batasan	9
Operasional.....	2
D. Pelaksanaan.....	0
.....	2
E. Teknik Pengumpulan	1

	Data.....	2
F.	Teknik Analisis	2
	Data.....	2
		3
IV	GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN.....	3
A.	Keadaan Topografi Dan Geografi.....	7
		3
B.	Data Sumber Daya Manusia.....	7
		3
C.	Keadaan Pertanian.....	8
		4
D.	Data Kelembagaan.....	0
		4
		1
V	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
A.	Deskripsi Hasil Pengkajian.....	2
		4
1.	Deskripsi Karakteristik Petani.....	2
		4
a.	Usia.....	2
	4
b.	Pendidikan.....	2
	4
c.	Luas Lahan.....	2
		4
d.	Pendapatan.....	3
	4
B.	Penilaian Responden Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah.....	3
		4
1.	Pendidikan.....	4
	4
2.	Pengalaman.....	4
	4
3.	Pendapatan.....	5
	4
4.	Fasilitas Kerja.....	5
		4
5.	Teknologi.....	6
	4
6.	Peran Pemerintah.....	7
		4
C.	Uji Statistik.....	7
		4
1.	Analisis Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah.....	8
		4

2.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi	8
	Sawah.....	4
	9
	a. Pendidikan.....	5
	...	2
	b. Pengalaman.....	5
	2
	c. Pendapatan.....	5
	3
	d. Fasilitas Kerja.....	5
	4
	e. Teknologi.....	5
	...	4
	f. Peran Pemerintah.....	5
VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	5
	A. Kesimpulan.....	7
	5
	B. Saran.....	7
	5
	C. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	8
	5
	8
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Indikator-Indikator Variabel.....	21
2	Variabel Meningkatkan Produktivitas (Y).....	22
3	Populasi.....	24
4	Sampel.....	25
5	Pendidikan.....	27
6	Pengalaman.....	27
7	Pendapatan.....	28
8	Fasilitas Kerja.....	28
9	Teknologi.....	29
10	Peran Pemerintah.....	29
11	Meningkatkan Produktivitas (Y).....	30
12	Hasil Uji Validitas.....	31
13	Hasil Uji Reabilitas.....	33
14	Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Sipora Utara.....	38
15	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaannya Di Kecamatan Sipora Utara.....	38
16	Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	39
17	Nama Desa Dan Jumlah Dusun Di Kecamatan Sipora Utara.....	39
18	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Sipora Utara.....	39
19	Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Sipora Utara.....	40

20	Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Tanaman Padi Dan Palawija Di Kecamatan Sipora Utara.....	41
21	Data Kelompok Tani Di Kecamatan Sipora Utara.....	42
22	Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur.....	43
23	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan...	43
24	Klasifikasi Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	44
25	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	44
26	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pendidikan.....	46
27	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pengalaman.....	46
28	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pendapatan.....	46
29	Distribusi Responden Terhadap Variabel Teknologi.....	47
30	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Pemerintah.....	48
	
31	Analisis Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah.....	48
32	Analisis Regresi Linear Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah.....	18
2	Grafik Uji Normalitas P-P Plot.....	32
3	Garis Kontinum.....	34
4	Peta Pulau Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	37

5	Garis Kontinum Tingkat Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sipora Utara.....	49
6	Kunjungan Ke Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	88
7	Kunjungan Ke Kantor BPP Sipora Utara.....	88
8	Kunjungan Ke Rumah Penyuluh.....	88
9	Pengisian I.....	Kuesioner 88
10	Pengisian II.....	Kuesioner 89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
----------	-------	---------

1	Kuesioner	Penelitian	Tugas	68	
	Akhir.....				
2	Data		Petani	71	
	Responden.....				
3	Hasil	Uji	Validitas	Dan	75
	Reliabilitas.....				
4	Rekapitulasi	Hasil	Kuesioner	81	
	Pengkajian.....				
5	Hasil	Uji	Regresi	Linear	87
	Berganda.....				
6	Dokumentasi.....			89	
				

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu memiliki fisik yang tangguh, mental yang kuat, kesehatan yang prima serta cerdas. Bukti empiris menunjukkan bahwa kualitas SDM sangat ditentukan oleh status gizi yang baik, yang secara langsung ditentukan oleh faktor konsumsi pangan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi. Oleh karena itu ketersediaan pangan yang cukup bagi setiap individu merupakan hal yang sangat penting (Bappenas, 2007). Produksi pangan di negara-negara sedang berkembang meningkat, tiap tahun penduduk yang tidak cukup makan semakin besar jumlahnya. Dengan demikian masalah kurang gizi juga bertambah. Perencanaan untuk meningkatkan pengadaan pangan pada tingkat masyarakat yang tinggal di daerah pertanian adalah penting, baik untuk pembangunan nasional maupun untuk kesejahteraan manusia. Sekalipun jika produksi pangan meningkat masalah yang timbul karena pertambahan penduduk yang cepat seharusnya diimbangi pula dengan jumlah pangan yang tersedia. Untuk mengimbangi pertambahan penduduk dan jumlah pangan maka harus dilakukan perwujudan ketahanan pangan.

Perwujudan ketahanan pangan nasional dimulai dari pemenuhan pangan di wilayah terkecil yaitu pedesaan sebagai basis kegiatan pertanian. Basis pembangunan pedesaan bertujuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam suatu wilayah yang mempunyai keterpaduan sarana dan prasarana dari aspek ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan untuk mencukupi dan mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga (Suryana, 2004). Disamping itu membangun daerah pedesaan sangat penting terutama dalam hal penyediaan bahan pangan untuk penduduk, penyedia tenaga kerja untuk pembangunan, penyedia bahan baku untuk industri, dan penghasil komoditi untuk bahan pangan dan ekspor. Karena itu, desa merupakan salah satu *entry point* untuk

masuknya berbagai program yang mendukung terwujudnya ketahanan pangan di tingkat rumah tangga, yang secara kumulatif akan mendukung terwujudnya ketahanan pangan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.

Rawan pangan (*food insecurity*) merupakan kondisi dimana keluarga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan. Menurut Sumarmi (2017) rawan pangan dapat dikelompokkan ke dalam keadaan kronis (*chronic food insecurity*) dan sementara (*transitory food insecurity*). Rawan pangan kronis merupakan kondisi kurang pangan (untuk tingkat rumah tangga berarti kepemilikan pangan lebih sedikit dari pada kebutuhan dan untuk tingkat individu konsumsi pangan lebih rendah dari kebutuhan biologis) yang terjadi sepanjang waktu. Sedangkan pengertian rawan pangan sementara mencakup rawan pangan musiman (*seasonal*). Rawan pangan ini dapat terjadi karena adanya kejutan yang mendadak dan tak terduga seperti kekeringan dan ledakan serangan hama yang sangat membatasi kepemilikan pangan oleh rumah tangga, terutama mereka yang berada di pedesaan.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah kerawanan pangan dan kemiskinan di pedesaan adalah melalui program Desa Mandiri Pangan. Desa Mandiri Pangan adalah desa yang masyarakatnya mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi sehingga dapat menjalani hidup sehat dan produktif dari hari kehari, melalui pengembangan sistem ketahanan pangan yang meliputi subsistem ketersediaan, subsistem distribusi, dan subsistem konsumsi dengan memanfaatkan sumberdaya setempat secara berkelanjutan. (Badan Ketahanan Pangan, 2006).

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 25/Permentan/Ot.140/2/2010 disebutkan bahwa pemerintah melalui Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, sejak tahun 2006 telah meluncurkan Program Aksi Desa Mandiri Pangan (Proksi Desa Mapan). Dari program ini diharapkan masyarakat desa mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi sehingga dapat menjalani

hidup sehat dan produktif dari hari ke hari, secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi dan kemampuannya, mencari alternatif peluang dan pemecahan masalah serta mampu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumberdaya alam secara efisien dan berkelanjutan menuju Gerakan Kemandirian Pangan (Gema Pangan).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Dewan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian dan *World Food Program* tahun 2015, salah satu daerah yang masih tergolong ke dalam daerah yang belum mencapai tingkat ketahanan pangan adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai yang termasuk kepada wilayah prioritas pertama dalam kondisi permasalahan ketahanan pangan. Proses penetapan lokasi dan tahapan pelaksanaan program pembangunan yang dilakukan masih bersifat *top-down*, Artinya program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai berasal dari pemerintah, sedangkan partisipasi masyarakat sebagai masukan untuk mendapatkan dukungan keterlibatan masyarakat belum sepenuhnya muncul.

Dalam hal ini partisipasi masyarakat setempat belum secara maksimal diperhatikan dalam pelaksanaan program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berdasarkan uraian tentang keadaan di Kabupaten Kepulauan Mentawai diatas penulis telah melakukan pengkajian tentang **“Tingkat Partisipasi Petani Pada Program Desa Mandiri Pangan Di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai”** untuk pengembangan program Desa Mandiri Pangan kedepannya dan untuk mencari strategi meningkatkan partisipasi petani dalam program Desa Mandiri Pangan dan juga apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam melaksanakan program Desa Mandiri Pangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam pengkajian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat partisipasi petani pada program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani pada program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan pengkajian ini adalah :

1. Untuk menganalisis tingkat partisipasi petani pada program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani pada program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

D. Kegunaan

Sesuai dengan tujuan pengkajian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pengkajian ini dapat membantu dan memberikan manfaat :

1. Bagi pengkaji merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil serta menentukan kebijakan dalam mengetahui dan menindaklanjuti hasil dari pengkajian yang telah dilakukan agar petani lebih berpartisipasi pada program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan pengkajian-pengkajian sejenisnya.

E. Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan pengkajian yang ingin dicapai, maka hipotesis sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi petani pada program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai rendah.
2. Faktor umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, tanggungan keluarga dan ketersediaan informasi mempengaruhi tingkat partisipasi petani pada program Desa Mandiri Pangan.